

Implementasi Prinsip Amanah dan Transparansi pada Laporan Keuangan Perspektif Akuntansi Syariah di Butik Fatimah Collection

¹Nurhikmah, ²Arifin S., ³Muh. Arafah

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

E-mail: hikmahmha90@gmail.com, arifin.sahaka73@yahoo.com,
rafhli1987@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi prinsip amanah dan transparansi dalam laporan keuangan berdasarkan perspektif akuntansi syariah pada Butik Fatimah Collection di Kecamatan Mare. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip amanah telah diterapkan melalui pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi, pencatatan transaksi secara rutin, pembagian tanggung jawab yang jelas, serta kejujuran dalam menjalankan usaha. Sementara itu, prinsip transparansi diwujudkan melalui pencatatan keuangan yang konsisten, penyampaian informasi usaha kepada karyawan secara berkala, serta penyajian informasi yang mudah dipahami. Kendala yang dihadapi berupa kesalahan pencatatan akibat human error, yang diatasi melalui pengecekan ulang dan tanggung jawab karyawan dalam menyelesaikan permasalahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Butik Fatimah Collection telah mengimplementasikan prinsip amanah dan transparansi sesuai dengan nilai-nilai akuntansi syariah, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek formalitas dan sistem pelaporan keuangan yang lebih terstruktur.

Kata kunci : Akuntansi Syariah, Amanah, Laporan Keuangan, Transparansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the principles of trustworthiness (amanah) and transparency in financial statements from the perspective of Islamic accounting at Fatimah Collection Boutique in Mare District. This study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the principle of amanah has been implemented through the separation of business and personal finances, regular transaction recording, clear division of responsibilities, and honesty in conducting business. Meanwhile, the principle of transparency is reflected in consistent financial recordkeeping, the periodic dissemination of business information to employees, and the presentation of information in a clear and understandable manner. The main challenge encountered was recording errors caused by human error, which were addressed through rechecking the records and ensuring employees' responsibility in resolving such issues. This study concludes that Fatimah Collection Boutique has implemented the principles of amanah and transparency in accordance with the values of Islamic accounting, although further improvement is still needed in terms of formality and a more structured financial reporting system.

Keyword : Islamic Accounting, Amanah, Financial Statements, Transparency.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa sektor ini menjadi salah satu pilar utama pembangunan ekonomi di Indonesia. Di balik kontribusi tersebut, masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait penyusunan laporan keuangan yang akurat, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Permasalahan tersebut semakin penting ketika dikaji dari perspektif akuntansi syariah yang menempatkan nilai amanah dan transparansi sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas ekonomi.

Dalam perspektif akuntansi syariah, amanah merupakan bentuk tanggung jawab moral dalam mengelola dan menyampaikan informasi keuangan secara jujur, sedangkan transparansi mencerminkan keterbukaan dalam penyajian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kedua prinsip tersebut tidak hanya memiliki nilai etis, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan, meningkatkan akuntabilitas, serta menjaga keberlangsungan usaha. Penerapan prinsip amanah dan transparansi juga didukung oleh regulasi, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang menekankan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan secara tertib serta dapat dipertanggungjawabkan.

Namun demikian, praktik pelaporan keuangan pada banyak

UMKM masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip tersebut. Kesalahan pencatatan, pencampuran keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta rendahnya pemahaman terhadap standar akuntansi masih menjadi kendala yang sering dijumpai. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas informasi keuangan, menghambat proses pengambilan keputusan, serta mengurangi kepercayaan pihak internal maupun eksternal terhadap usaha.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi prinsip amanah dan transparansi dalam pelaporan keuangan masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pelaporan keuangan pada berbagai entitas, termasuk lembaga keagamaan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan UMKM, umumnya masih dilakukan secara sederhana, belum sepenuhnya mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, serta belum didukung oleh sistem pelaporan yang memadai. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut hanya menyoroti aspek amanah atau transparansi secara terpisah, sehingga kajian yang mengintegrasikan kedua prinsip tersebut dalam konteks UMKM berbasis syariah masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada implementasi prinsip amanah dan transparansi dalam laporan keuangan pada Butik Fatimah Collection di Kecamatan Mare. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada karakteristik usaha yang menerapkan nilai-nilai syariah dalam aktivitas bisnisnya sehingga menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji penerapan kedua prinsip tersebut secara bersamaan. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pelaporan keuangan berdasarkan perspektif akuntansi syariah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pelaporan keuangan yang lebih akuntabel dan sesuai dengan nilai-nilai syariah pada sektor UMKM.

2. LANDASAN TEORI

Prinsip Amanah

Prinsip amanah merupakan salah satu nilai fundamental dalam akuntansi syariah yang menekankan tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan menjaga kepercayaan. Secara etimologis, amanah berasal dari bahasa Arab yang bermakna kepercayaan dan ketenteraman, sedangkan secara terminologis amanah dipahami sebagai tanggung jawab untuk menjaga serta melaksanakan kepercayaan yang diberikan dengan penuh integritas (Nasik et al., 2021). Konsep ini diperkuat oleh firman Allah Swt. dalam QS. Al-Anfāl ayat 27 yang melarang orang beriman mengkhianati amanah yang telah dipercayakan kepadanya. Dalam konteks pelaporan keuangan, amanah tercermin melalui tanggung jawab, ketepatan dalam memenuhi komitmen, serta kejujuran dalam menyajikan informasi keuangan.

Prinsip Transparansi

Prinsip transparansi merupakan keterbukaan dalam menyampaikan informasi secara jelas, akurat, lengkap, dan mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Menurut (Edowai et al., 2021), transparansi tidak hanya berkaitan dengan penyediaan informasi, tetapi juga memastikan informasi tersebut mudah diakses dan dapat ditelaah oleh publik. Penerapan transparansi dalam laporan keuangan ditunjukkan melalui penyampaian informasi yang tepat waktu, mudah dipahami, serta adanya keterbukaan terhadap proses dan hasil

pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas dalam periode tertentu. Informasi tersebut menjadi dasar bagi berbagai pihak dalam mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan ekonomi (Hidayat, 2018). Penyusunan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai pedoman penyajian laporan keuangan yang sederhana, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain berfungsi sebagai alat informasi, laporan keuangan juga mencerminkan implementasi nilai amanah dan transparansi dalam perspektif akuntansi syariah.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mengkaji implementasi prinsip amanah dan transparansi dalam laporan keuangan berdasarkan perspektif akuntansi syariah pada Butik Fatimah Collection di Kecamatan Mare.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan Butik Fatimah Collection, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan keuangan usaha, literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan prinsip amanah dan transparansi dalam laporan keuangan berdasarkan perspektif akuntansi syariah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Prinsip Amanah dalam Proses Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada Butik Fatimah Collection Perspektif Akuntansi Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip amanah telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan Butik Fatimah Collection. Hal ini terlihat dari adanya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi secara rutin, serta komitmen pemilik usaha dalam menjalankan kesepakatan dengan pelanggan. Selain itu, informasi keuangan juga disampaikan kepada pihak yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan usaha sehingga setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah mencerminkan nilai amanah dalam perspektif akuntansi syariah, yaitu tanggung jawab, kejujuran, pemenuhan komitmen, dan keterbukaan kepada pihak yang berkepentingan. Meskipun sistem pencatatan masih dilakukan secara sederhana, praktik tersebut telah mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang tertib dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wahdah, 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan nilai amanah mendukung tertib administrasi serta pengendalian internal pelaporan keuangan. Dengan demikian, implementasi prinsip amanah pada Butik

Fatimah Collection telah berjalan dengan baik sesuai nilai-nilai akuntansi syariah.

Implementasi Prinsip Transparansi dalam Penyampaian Informasi Keuangan pada Butik Fatimah Collection Perspektif Akuntansi Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip transparansi telah diterapkan melalui pencatatan transaksi keuangan secara rutin, penyajian informasi keuangan dalam format yang sederhana, serta penyampaian informasi mengenai perkembangan usaha kepada pihak internal melalui kegiatan closing bulanan. Penelitian juga menemukan bahwa kebijakan pengelolaan keuangan belum disusun dalam bentuk dokumen tertulis sehingga mekanisme kerja masih didasarkan pada pembagian tugas dan kesepahaman antar pihak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rafly et al., 2025) serta (Windasari, 2024) yang menyatakan bahwa transparansi diwujudkan melalui penyediaan informasi yang jelas dan sesuai kebutuhan pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, implementasi prinsip transparansi pada Butik Fatimah Collection telah berjalan cukup baik, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek dokumentasi kebijakan keuangan.

Kendala dalam Menerapkan Prinsip Amanah dan Transparansi pada Laporan Keuangan Butik Fatimah Collection.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat kendala yang signifikan dalam penerapan prinsip amanah dan transparansi. Namun, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum didukung prosedur maupun kebijakan tertulis yang formal. Kondisi tersebut belum menghambat operasional usaha, tetapi berpotensi menjadi kendala apabila usaha berkembang.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan amanah dan transparansi masih bertumpu pada komitmen individu sehingga diperlukan penguatan administrasi dan dokumentasi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hakimi et al., 2025) serta (Febiolla Assa Khoirunnisa & Hariyanto, 2024) yang menekankan pentingnya sistem administrasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi prinsip amanah pada Butik Fatimah Collection telah tercermin melalui pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi, pencatatan transaksi secara rutin, pembagian tugas yang jelas, serta pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan. Sementara itu, prinsip transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi keuangan secara berkala, penggunaan format pencatatan yang sederhana dan mudah dipahami, serta komunikasi perkembangan usaha kepada pihak yang berkepentingan. Namun, transparansi belum sepenuhnya optimal karena kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan masih belum terdokumentasi secara formal.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat kendala yang secara langsung menghambat penerapan prinsip amanah dan transparansi. Kendala yang ditemukan lebih berkaitan dengan aspek administrasi dan dokumentasi keuangan yang masih sederhana sehingga berpotensi menjadi tantangan apabila skala usaha dan jumlah transaksi semakin meningkat. Secara keseluruhan, penerapan prinsip amanah dan transparansi pada Butik Fatimah Collection telah berjalan dengan baik meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek dokumentasi dan sistem administrasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). *Akuntabilitas & Transparansi* (A. Musfira, A. Puspita, & Hasriani (eds.); 2021st ed.). Cv. Berkah Utami.
- Febiolla Assa Khoirunnisa, W., & Hariyanto, I. (2024). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas. *Journal of Economic and Economic Polic*, 1(1), 49–74.
- Hakimi, B., Ulandari, Muzakki, M. I., Saputri, D. A., & Rikayana, H. L. (2025). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis SAK EMKM Di Kota Tanjungpinang (Studi Kasus Pada UMKM Pangkalan LPG 3 KG Arifin Kota Tanjungpinang Periode Juni – Agustus 2024). *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(1), 8–15.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.); Cet. 1). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nasik, K., Hammam, Lubis, H., Hermawan, R., Suaibah, L., & Musif, A. (2021). *Kajian Akhlak: Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura* (cet. 1). Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Rafly, M., Ramadani, D., Sari, B. P., & Azwari, P. C. (2025). Analisis Peran Akuntansi Syariah Untuk Transparansi Dan Keberlanjutan Ekonomi Lembaga Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Mitra Khazanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 278–295.
- Wahdah. (2024). Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Internal Pada Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Agung

- Oesman Al-Khair Di Sukadana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 2(1), 1–11.
- Windasari, I. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syaraih*, 1(1), 11–25.

